

# REKOMENDASI COVID-19

**KOTA MADIUN**



**DINAS KESEHATAN PENGENDALIAN PENDUDUK DAN  
KELUARGA BERENCANA KOTA MADIUN  
2025**

## 1. Pendahuluan

### a. Latar Belakang Penyakit

*Corona Virus Disease 2019* atau Covid-19 telah menjadi salah satu krisis kesehatan global dalam sejarah modern ini. Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona khususnya SARS-CoV-2 dan kasus pertama teridentifikasi di Kota Wuhan, China pada Desember 2019. Berdasarkan WHO tahun 2025, jumlah kasus Covid-19 dalam 28 hari terakhir hingga 29 Juni 2025 adalah sebanyak 307.833 kasus. Secara global, hingga Agustus 2023 tercatat lebih dari 767 juta kasus dan sekitar 6,9 juta kematian telah terkonfirmasi. Meskipun WHO telah mencabut status darurat kesehatan masyarakat global, badan tersebut memperingatkan bahwa COVID-19 masih berpotensi menjadi ancaman serius. Di Indonesia sendiri, kasus Covid-19 pertama kali dilaporkan pada tanggal 1 Maret 2020 dan menyebar dengan cepat ke seluruh Indonesia. Kementerian Kesehatan RI mencatatkan sekitar 6,8 juta kasus dengan lebih dari 162 ribu kematian hingga Januari 2024. Pada saat ini, telah tercatat bahwa terdapat 72 kasus positif Covid-19 di dalam negeri selama tahun 2025 yang didapat dari 2.160 spesimen yang diperiksa.

Sementara itu di Provinsi Jawa Timur, kasus konfirmasi Covid-19 pertama kali terdeteksi mulai tanggal 18 Maret 2020. Berdasarkan Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur 2023, jumlah kasus konfirmasi COVID-19 pada tahun 2023 tercatat sebanyak 10.781 kasus dan mengalami penurunan drastis sebesar 95% dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 236.558 kasus. Lonjakan kasus tertinggi di tahun 2023 terjadi pada minggu ke-17 dengan total 1.520 kasus. Kenaikan ini dipicu oleh peningkatan pemeriksaan (*testing*) seiring dengan meningkatnya penularan COVID-19 yang disebabkan oleh meningkatnya mobilitas masyarakat menjelang perayaan Idul Fitri. Pada hal ini, Kota Surabaya menjadi daerah dengan pelaporan kasus Covid-19 terbanyak dengan jumlah 4.908 kasus. Sedangkan di Kota Madiun, *incidence rate* (IR) Covid-19 adalah sebanyak 1960,377 pada tahun 2022 dan turun menjadi 45,7 pada tahun 2023 dengan jumlah kematian Covid-19 di Kota Madiun pada tahun 2022 adalah sebanyak 30,841 yang menduduki peringkat pertama se-Jawa Timur dan pada tahun 2023 adalah sebanyak 10 orang. Penurunan tersebut menunjukkan keberhasilan upaya pengendalian COVID-19 di Kota Madiun, meskipun tetap diperlukan kewaspadaan terhadap potensi lonjakan kasus di masa mendatang.

### b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten.
3. Dapat dijadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.

## 2. Hasil Pemetaan Risiko

### a. Penilaian Ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori. yaitu T/tinggi. S/sedang. R/rendah. dan A/abai. Untuk Kota Madiun. kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	TINGGI	60.00%	100.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kota Madiun Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

- 1) Subkategori Risiko Penularan Setempat, alasannya dikarenakan masih terdapat kasus Covid-19 sebanyak 10 kasus dalam setahun terakhir di Kota Madiun

### b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori. yaitu T/tinggi. S/sedang. R/rendah. dan A/ abai. kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Karakteristik Penduduk	SEDANG	20.00%	40.61
2	Ketahanan Penduduk	RENDAH	30.00%	0.00
3	Kewaspadaan Kab/Kota	RENDAH	20.00%	28.57
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	33.33

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kota Madiun Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi dan terdapat 1 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Sedang, yaitu

- 1) Subkategori Karakteristik Penduduk, alasan jumlah penduduk dalam 1 tahun terakhir di Kota Madiun sebesar 201.767 orang.

### c. Penilaian Kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori. yaitu T/tinggi. S/sedang. R/rendah. dan A/ abai. kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini:

N o	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGOR I	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	SEDANG	25.00%	70.00
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	8.75%	100.00
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	100.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	90.91
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	SEDANG	8.75%	70.00
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	100.00
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	TINGGI	7.50%	100.00
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	TINGGI	10.00%	100.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kota Madiun Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah dan terdapat 2 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Sedang, yaitu:

- 1) Subkategori Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, alasan adanya gap anggaran antara yang diperlukan dengan yang disiapkan
- 2) Subkategori Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota, alasan Rumah Sakit Rujukan Tertinggi di Kota Madiun sudah ada tim pengendalian kasus PIE (termasuk COVID-19) namun belum memiliki SK dan beberapa belum terlatih.

#### d. Karakteristik Risiko (Tinggi, Rendah, Sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik risiko Kabupaten Kota Madiun dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Jawa Timur
Kota	Kota Madiun
Tahun	2025
<b>RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19</b>	
KERENTANAN	18.76
ANCAMAN	60.00
KAPASITAS	89.17
RISIKO	25.10
Derajat Risiko	<b>RENDAH</b>

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kota Madiun Tahun 2025

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kota Madiun untuk tahun 2024. dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 60.00 dari 100. sedangkan untuk kerentanan sebesar 18.76 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 89.17 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas. diperoleh nilai 25.10 atau derajat risiko RENDAH.

### 3. Rekomendasi

<b>NO</b>	<b>SUBKATEGORI</b>	<b>REKOMENDASI</b>	<b>PIC</b>	<b>TIMELINE</b>	<b>KET</b>
1	Penularan Setempat	Sosialisasi Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19	Surveilans Dinkes PP dan KB	Januari-Desember 2025	Perlu kerjasama lintas sektor dengan 3 pilar
2	Karakteristik Penduduk	Media promosi kesehatan yang sesuai dengan karakteristik penduduk kota	Promkes Dinas Kesehatan PP dan KB serta Puskesmas Kota Madiun	Januari-Desember 2025	Perlu kerjasama lintas sektor dengan 3 pilar
3	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Pengalokasian anggaran untuk pengadaan tes skrining kit dan pemeriksaan lab	Bidang PKSDK Dinas Kesehatan PP dan KB Kota Madiun	Januari-Desember 2025	Kesulitan dalam penentuan kebutuhan
4	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	Pembuatan SK Tim Kewaspadaan tingkat Kota	Surveilans Dinas Kesehatan PP dan KB Kota Madiun	Januari-Desember 2025	Sudah terbentuk

### 4. Tim Penyusun

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Instansi</b>
1	Tri Wahyuning Novitasari, S.KM	Kepala Sub Koordinator Pengelolaan Pelayanan Penyakit Menular dan	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

		Tidak Menular	Kota Madiun
2	Dhia Irfan Hanif, S.KM	Administrator Kesehatan Ahli Pertama	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Madiun
3	Anindita Dyah Satwika, S.K.M.	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Madiun

Madiun, 20 Mei 2025  
Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian  
Penduduk dan Keluarga Berencana,



dr. Denik Wuryani, M.H  
Pembina Utama Muda (IV/c)  
NIP 196712272002122001